

NASKAH PUBLIKASI

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KLATEN**

TAHUN 2015/2016



OLEH:

TRIS TANTINI

NIM : Q100140100

MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

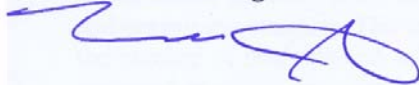
2016

NASKAH PUBLIKASI

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 KLATEN**

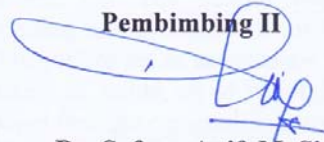
Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M. Pd.

Pembimbing II



Dr. Sofyan Anif, M. Si.

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KLATEN

Oleh

Tris Tantini, Sutama, Sofyan Anif

Mahasiswa UMS, Pembimbing Utama, Pembimbing Kedua

Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : tantini.tris@yahoo.com

Abstract

This research aims to (1) Describe the Junior High School 2 Klaten Headmaster leadership strategy in managing the Human Resources, infrastructure, and finance, (2) Describe the Junior High School 2 Klaten Headmaster style leadership in managing Human Resources, infrastructure, and finance. This research type is a qualitative research. The research carried out in Junior High School 2 Klaten. The data collection techniques used the technique of in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Analysis model of the data in this research used data analysis methods whose are arranged in the site for description. The results of this research shows that (1) The Resources Strategy Management especially for teachers get more attention throughout a recruitment, training, appointment and placement and development. In addition, the headmaster motivate the professionalism of human resources/teachers through various efforts such as encouraging teachers to conduct research, provide opportunities for training, conduct coaching teachers, and encourage teachers as the resources to improve various competencies. (2) The school finance management gathered from various sources including annual budget from local and central government. The amount of annual budget are set in accordance with the number of students and school needs. The using of funds, all of which have regulated in school spending plan and school budget that the composing based on consensus between the schools, and communities, so that in using the budget funds that guided with the budget that has been made. The using of the fund is carried in and accountable accordance with a predetermined budget. (3) The school infrastructure management strategy was made in accordance with the needs and interests of each. The administrative management infrastructure are managed by the teachers who are assigned by the headmaster.

Keywords : leadership, headmaster, infrastructure, finance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini ada dua (1) Mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Klaten dalam mengelola sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan keuangan, (2) mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala SMPN 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana, dan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Model

analisis data digunakan metode analisis data tertata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Strategi pengelolaan SDM terutama guru mendapat perhatian meliputi rekrutmen, pelatihan, penempatan, pengembangan dan profesionalisme SDM melalui berbagai upaya diantaranya mendorong guru untuk melakukan penelitian, serta meningkatkan berbagai kompetensi. (2) Strategi pengelolaan keuangan sekolah yang diperoleh dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang setiap tahun berubah sesuai dengan jumlah siswa dan kebutuhan sekolah. Penggunaan dana dan pertanggungjawaban, semuanya telah diatur dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) yang penyusunannya berdasarkan musyawarah antara sekolah, dan masyarakat diwakili oleh komite sekolah. (3) Strategi Pengelolaan sarana prasarana sekolah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masing-masing dengan menunjuk seorang guru.

Kata kunci : kepemimpinan , kepala sekolah, sarana prasarana, keuangan

Pendahuluan

Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah, dengan strategi dan gayanya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam pengelolaan sekolah (Danim, 2008:204). Lebih lanjut Mutohar (2013: 223) mengemukakan Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut selalu di prioritaskan sejalan banyaknya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru dan staf tata usaha untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi

sekolah, pembinaan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan (Mulyadi, 2010:52). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai ketatausahaan. Apabila kepala sekolah selaku pimpinan dalam menjalankan tugasnya kurang baik, akan berakibat kurangnya motivasi kerja para guru dan pegawai tata usaha, sehingga akan mempengaruhi efektivitas kerja guru dan pegawai tata usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa: “kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan menjadi kunci atas keberhasilan terhadap tujuan sekolah (Mutohar, 2013: 240).

Kepemimpinan selalu diperlukan sebagai aktivitas untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Daryanto, 2011 : 3) Tanpa kepemimpinan hubungan perseorangan dengan tujuan orang akan lemah. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Negeri 2 Klaten, maka perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan (1) untuk mendiskripsikan strategi kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan, (2) Mendiskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana dan keuangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna dan kajian yang

lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah Pertama Negeri 2 Klaten, yang beralamat di Jalan Pemuda Selatan No. 4, Telp./Fax. (0272) 321865, Klaten, E-mail : espero_klt@yahoo.com , Website : www.smpn2klaten.sch.id . ”. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 April sampai dengan 30 Juni 2015.

Subjek dari penelitian ini (waka) kurikulum, sarana prasarana dan bagian keuangan, Key informan Kepala sekolah yang merupakan sumber data yang memberikan kejelasan data mengenai persoalan yang dikaji. Satori dan Komariah (2010:45) mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi disain riset, pengumpulan data kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Teknik pengumpulan data melalui Wawancara Mendalam,observasi dan dokumentasi. Menurut Singarimbun (2004 : 192) interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media.

Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus. Penelitian ini menggunakan model analisis data, yang tertata dalam situs untuk diskripsi. Perolehan data di lapangan diolah dengan cara mengumpulkan semua data yang ada, kemudian dikelompokkan, diseleksi, dan dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif yang artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya, selanjutnya digambarkan dan disimpulkan hasilnya, digunakan untuk memecahkan Permasalahan dalam penelitian, selanjutnya diuraikan dalam bentuk bahasa

diskriptif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus (Milles dan Huberman, 1996 : 101).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Pengelolaan SDM, Sarana Prasarana, dan Keuangan

Strategi Pengelolaan SDM di kelola langsung oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 klaten. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten berperan penting dalam mengkoordinasikan upaya meningkatkan SDM yang sangat maju. Setiap langkah dalam penugasan guru selaku SDM, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten berusaha menyesuaikan dengan ijazah yang relevan dengan bidang studi yang akan diampu. Dalam strategi pengelolaan SDM yaitu guru juga di berikan tugas sebagai pembantu kepala sekolah. Strategi yang di lakukan kepala sekolah untuk mengelola SDM sangat di perhatikan. Profesionalis dalam strategi pengelolaan SDM yaitu guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten mendapat perhatian yang serius. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten memperhatikan pelatihan untuk peningkatan kualitas pembelajaran . Pelatihan guru selaku SDM merupakan salah satu rencana kegiatan sekolah.

Hasil penelitian diatas seperti dengan hasil penelitian yang di lakukan Agus Sujito (2010:49-64) tentang *Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional*. Menyimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah bersifat situasional, model kepemimpinan dengan sifat yang sabar, baik hati dan ramah, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, menekankan

pada profesionalisme guru, staf, siswa melalui kegiatan seperti : seminar, workshop, diklat, studi banding, lomba guru dan siswa berprestasi, lomba mata pelajaran.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten telah memiliki tenaga pendidik yaitu guru selaku SDM yang jumlahnya cukup memadai yang spesialisasinya relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Strategi pengelolaan SDM juga berujung pelatihan, kepala sekolah menengah pertama negeri 2 klaten memperhatikan guru melalui pembinaan terhadap guru yang bermasalah. SDM dalam hal ini guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten selalu diupayakan peningkatan profesionalismenya. SDM juga berkesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang di miliki. Guru selaku SDM selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada semua siswa dan masyarakat.

Hasil penelitian diatas juga sama dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Suriansyah Ahmad dan Aslamiah (2015:234-247) tentang *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa* menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk guru adalah keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan instruksional dan mutu,serta pemberdayaan seluruh warga sekolah.Strategi guru dalam membentuk karakter siswa adalah keteladanan,pembiasaan dan sentuan kalbu. Strategi orang tua dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa adalah komunikasi dan kemitraan efektif.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Kunandar 2009:47) Dalam penelitian Zuryati, Jaelani, Nasir Usman, bahwa "Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang di tandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode."

Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana

Dalam Pengelolaan sarana prasarana sekolah menengah pertama negeri 2 klaten dibuat sesuai kebutuhan dan kepentingan masing-masing. Strategi dalam Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana dikelola oleh guru dan karyawan yang diberi tugas oleh kepala sekolah.

Dalam hal pengelolaan sarana prasarana strategi yang di lakukan kepala sekolah menengah negeri 2 klaten adalah menunjuk salah satu guru sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Strategi Penunjukan wakil kepala sekolah yang membidangi sarana dan prasarana merupakan kewenangan kepala sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten, berupa gedung lama dan baru dengan ruang dalam kondisi baik, bahkan beberapa ruang telah difasilitasi dengan AC, yaitu di ruang komputer, ruang laboratorium dan ruang guru.

Gedung lama dan gedung yang baru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten merupakan gedung milik negara, yang saat ini kondisinya masih bagus. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten memiliki gedung penunjang seperti ruang perpustakaan, mushola, dan auditorium.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten juga memperhatikan sarana prasarana pendukung seperti sarana prasarana pembelajaran (alat peraga), prasarana praktik dan perpustakaan. Pengadaan Buku-buku yang ada di perpustakaan, belum sepenuhnya terpenuhi, walau demikian buku-buku yang ada di perpustakaan tetap dirawat dan diminati oleh para pengunjung perpustakaan.

Hasil penelitian diatas seperti hasil penelitian dari Suharjo Bawomo (2015:79-91) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Cawas Klaten*, menyimpulkan bahwa: Pengembangan pengadaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Cawas Klaten yang efektif adalah responsif terhadap perubahan program pengiriman pendidikan, dan minimal harus menyediakan lingkungan fisik yang nyaman, aman, mudah diakses, penambahan 10 unit komputer untuk laboratorium komputer, 8 unit untuk laboratorium bahasa, 1 unit untuk administrasi yang terkoordinir dengan baik. Pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran sehingga efisien dan efektif. Sedangkan perawatannya merupakan kegiatan penjagaan dan pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan.

Hasil Penelitian tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Putri Isnaeni Kurniawati dan Suminto A. Sayuti (2013:98-108) tentang *Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul* menyimpulkan bahwa manajemen standar yang dilakukan oleh sekolah melalui beberapa proses manajemen yaitu pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana.

Strategi Pengelolaan Keuangan.

Dalam strategi pengelolaan keuangan kepala sekolah menengah negeri 2 Klaten sangat jujur dan berhati-hati, demikian dalam kesimpulannya: Kepala sekolah menengah pertama negeri 2 klaten dalam hal pengelolaan keuangan melibatkan dan menunjuk beberapa orang baik guru maupun tenaga administrasi . Dana keuangan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya APBD dan APBN. Kebutuhan dana keuangan tiap tahun berubah sesuai dengan jumlah siswa dan kebutuhan sekolah yang berjalan dalam tahun itu. Dana keuangan baik pengeluaran dan pemanfaatan kesemuanya telah diatur dalam rencana anggaran dan belanja sekolah (RAPBS).

Dalam Penyusunan RAPBS berdasarkan musyawarah antara sekolah, dan masyarakat dalam hal ini komite, sehingga dalam menggunakan dana keuangan semuanya berpedoman pada RAPBS yang telah diatur. Pengajuan keuangan di dasarkan dalam pedoman rencana anggaran yang tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang disusun sebelum tahun ajaran baru. Strategi Penyusunan RAPBS sudah dimulai sejak bulan Agustus Langkah yang di pakai dalam menyusun RAPBS adalah dengan melakukan inventarisasi kegiatan untuk tahun yang akan datang, dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun sebelumnya, kemudian melakukan inventarisasi sumber pembiayaan baik dari biaya dari biaya rutin maupun pembangunan, membuat tabel RKS, dan menyusun RAPBS yang berisi rencana penerimaan dan jumlah penerimaan , beserta pengeluaran dalam bentuk tabel Strategi Penyusunan RAPBS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten, berdasarkan

rencana pengembangan sekolah dan bagian dari rencana operasional tahunan RAPBS yang di buat meliputi program yang di anggarkan untuk kegiatan pembelajaran, pengembangan profesi guru selaku SDM, renovasi bangunan sekolah, pemeliharaan gedung, buku, dan mebel.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian Adelina Vina Hapsari (2015:27-34). Yang menyatakan bahwa : pembiayaan sekolah dapat dilakukan dengan mempertimbangkan biaya satuan pendidikan di sekolah, sebagai pertimbangan pemerintah dalam menetapkan alokasi bantuan pendanaan untuk sekolah.

Sama halnya hasil penelitian yang di lakukan oleh Moch Alip (2014:57-71) tentang *Biaya Operasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kategori SBI/RSBI di DIY* menyimpulkan bahwa Standar Biaya SSN dan anggaran sekolah di susun sesuai dengan arahan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang belum mengako-modasi perbedaan kebutuhan

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten

Gaya yang di gunakan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana, dan keuangan yaitu gaya kepemimpinan konsultatif (*selling*). Hal ini terlihat dari gaya Kepala Sekolah yang selalu menunjukkan perilaku yang mengarahkan tugas-tugas guru selaku SDM dan sering memberikan dorongan serta motivasi terhadap penyelesaian tugas, baik melalui komunikasi dua arah baik bertatap muka ataupun via telepon tentang hal-hal yang perlu dilakukan dan tidak meninggalkan kerja sama dari rekan-rekan sejawatnya dalam mengambil keputusan yang selalu melibatkan

rekan-rekan sejawatnya. Hal ini juga dibuktikan oleh Kepala Sekolah menengah pertama negeri 2 klaten, yang selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk memberikan saran, ide, atau kritik yang sifatnya membangun. Seorang Kepala Sekolah menengah pertama negeri 2 klaten yang juga bersifat konsultatif (*selling*) tidak menghendaki suatu kondisi dimana guru selaku SDM hanya menjadi pengikut tetapi guru merupakan rekan kerjanya, agar pelaksanaan tugas dan pekerjaannya berjalan lancar, seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah menengah negeri 2 klaten, selalu mengedepankan sifat positif seperti: mau berinisiatif, percaya diri, setia, tekun, dan jujur dalam mengemban amanah. Semua kepercayaan akan terwujud apabila kita memiliki dan menunjukkan sifat ikhlas, tulus hati, dan terus terang.

Hasil penelitian tersebut seperti dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Zuryati , Djailani AR, Nasir Usman, (2015:38-48) yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe* menyimpulkan bahwa Kepala sekolah untuk Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (*telling*). Selain gaya *telling*, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional yaitu, situasi yang mendesak perlu kehadiran kepala sekolah untuk mengambil keputusan dalam situasi yang sulit atas kedisiplinan untuk meningkatkan kinerjanya.

Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Karwati dan Priansa (2013:179) menyatakan “empat pola perilaku kepemimpinan yang lazim digunakan

oleh kepala sekolah, yaitu gaya kepemimpinan perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif”.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard (Wahyudi 2012:123) mengemukakan bahwa: Gaya kepemimpinan yang efektif itu berbeda-beda sesuai dengan “kematangan” bawahan. Kematangan atau kedewasaan menurutnya bukan dalam arti usia atau stabilitas emosional melainkan keinginan untuk berprestasi, kesediaan untuk menerima tanggungjawab, dan mempunyai kemampuan serta pengalaman yang berhubungan dengan tugas.

Guru selaku SDM harus mengerti dan merasa bahwa kesetiaan dan kepercayaan dari Kepala Sekolah harus dipegang teguh demi suksesnya tugas yang diembannya. Dalam gaya yang di lakukan kepala sekolah menengah pertama negeri 2 klaten berusaha untuk tetap bersifat rendah hati dan mewujudkan konsep yang dapat dipelajari dalam falsafah padi:” makin berisi makin merunduk”. Janganlah melebihi apa yang ada pada dirinya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan meringankan beban tugas beliau (Ibu Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Woro Subaningsih). Amin.

SIMPULAN

Strategi mengelola SDM merupakan salah satu kunci tugas kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten, pemberian tugas kepada SDM yaitu guru disesuaikan dengan ijazah yang sama dan relevan dengan bidang studi yang akan diampu. Bukan hanya tugas mengajar tetapi beberapa guru diberikan amanah untuk menjalankan tugas sebagai pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan dan wakil kepala sekolah. Strategi Pengelolaan SDM selalu mendapat perhatian pemerintah dalam hal pelatihan atau workshop, selain itu kepala Sekolah Menengah pertama negeri 2 Klaten juga memperhatikan profesionalisme guru selaku SDM melalui berbagai upaya diantaranya memotifasi guru selaku SDM untuk melakukan penelitian, juga memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, tidak lupa dalam hal pembinaan guru, dan memberikan motifasi guru selaku SDM dalam meningkatkan karier.

Strategi Pengelolaan sarana prasarana sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dibuat sesuai dengan rancangan kebutuhan dan kepentingan masing-masing, strategi pengelolaan administrasi dalam sarana dan prasarana dikelola langsung oleh guru yang diberikan mandat oleh kepala sekolah. Kepala Sekolah Menengah negeri 2 Klaten mempunyai kewenangan untuk menunjuk seorang guru sebagai wakil kepala sekolah dalam bidang sarana prasarana. Kekayaan yang berupa Sarana prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama negeri 2 Klaten, berupa gedung lama dan gedung baru, dengan jumlah ruang dalam kondisi baik, bahkan beberapa ruang telah difasilitasi dengan AC,

yaitu di ruang komputer, ruang laboratorium dan ruang guru, yang kesemuanya merupakan milik negara dengan kondisi yang sangat bagus.

Kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam hal pengelolaan keuangan melibatkan dan menunjuk beberapa orang guru maupun tenaga administrasi. Bantuan dana yang diperoleh adalah dari APBD dan APBN, walaupun besarnya kebutuhan dana tiap tahun berubah sesuai dengan jumlah siswa dan kebutuhan sekolah. Pengalokasian dana keuangan kesemuanya telah diatur dalam rencana anggaran dan belanja sekolah (RAPBS) yang penyusunannya berdasarkan musyawarah antara sekolah, dan wakil dari masyarakat dalam hal ini komite sekolah, sehingga dalam penggunaan keuangan tentunya selalu perpedoman pada RAPBS yang telah dibuat. Pengalokasian dana keuangan dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan RAPBS yang telah di buat dan di sepakati.

Gaya yang di gunakan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten dalam mengelola SDM, sarana prasarana, dan keuangan yaitu gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional, gaya konsultatif (*selling*) adalah gaya yang sering di pakainya . Kepala Sekolah yang selalu menunjukkan perilaku yang mengarahkan tugas-tugas guru selaku SDM dan sering memberikan dorongan serta motivasi terhadap penyelesaian tugas, baik melalui komunikasi dua arah, bertatap muka ataupun via telepon tentang hal-hal yang perlu dilakukan dan tidak meninggalkan kerja sama dari rekan-rekan sejawatnya dalam mengambil keputusan yang selalu melibatkan rekan-rekan sejawatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alip, Moch. 2014. Biaya Operasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kategori SBI / RSBI Di DIY, *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Tahun 18, No. 1, Hal. 57-71.
- Bawono, Suharjo. 2015. Pengembangan Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Cawas Klaten, *Jurnal Manajemen Pendidikan (Journal of education management)*, Vol. 10, No. 1, Hal. 79-91.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pimpinan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Gama Media.
- Euis, Karwati, Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Kurniawati, Putri Isnaini, Suminto, Suyuti. 2013. Manajemen Sarana Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul, *Jurnal Akuntabilitas Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Hal. 98-108.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1996 . *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Jakarta: Rajawali Press.
- Mutohar, Prim Masrokan 2013. Gaya Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan iklim organisasi dengan motivasi berprestasi guru. *Jurnal kajian teori dan praktek kependidikan FIP Universitas Malang*. Vol.21 no. 1 (240-246).
- Satori. Djam'an 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta
- Singarimbun, Masri. 2004. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES.
- Sujito, Agus. 2010. Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional (Studi Kasus pada Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N 1 Gubug, *Varia Pendidikan*, Vol. 22. No. 1. Hal. 1-102.
- Suriansya Ahmad, Aslamiah. 2015. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa, *Cakrawala Pendidikan*, No. 2, Hal. 234-247.
- Zuryati, Djaelani, Nasir Usman. 2015. Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No 2, Hal. 38-48.